

DAILY MARKET RECAP

19 OKTOBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahannya pada penutupan akhir pekan lalu seiring dengan Bursa Saham Asia yang bergerak variatif.

Kekhawatiran pasar atas lonjakan jumlah kasus baru di AS dan Eropa menjadi penekan penguatan Bursa Saham Asia.

Bursa Saham AS berakhir menguat tipis ditengah optimisme pasar tentang penjelasan perkembangan vaksin covid-19 serta rilinya data penjualan ritel AS yang membaik.

Kurs USD/IDR | 14.750 | Kurs EUR/USD | 1,1719 | IHSG per 16 OKT 2020 | 5.103,41 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4,00	1,42	(0,05)
FED RATE	0,25	1,40	0,20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	15-Oct	16-Oct	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,71	6,70	(0,07)
Indonesia USD 10yr	1,99	1,99	0,25
US Treasury 10yr	0,73	0,75	1,91

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1008
1 Mth	4,0523	0,1514
3 Mth	4,2962	0,2184
6 Mth	4,4985	0,2575
1 Yr	4,7039	0,3350

Bursa Saham Dunia			
	15-Oct	16-Oct	%Change
IHSG	5.105,15	5.103,41	(0,03)
LQ 45	782,88	783,45	0,07
S&P 500 (US)	3.483,34	3.483,81	0,01
Dow Jones (US)	28.494,20	28.606,31	0,39
Hang Seng (HK)	24.158,54	24.386,79	0,94
Shanghai Comp (CN)	3.332,18	3.336,36	0,13
Nikkei 225 (JP)	23.507,23	23.410,63	(0,41)
DAX (DE)	12.703,75	12.908,99	1,62
FTSE 100 (UK)	5.832,52	5.919,58	1,49

FX

USD masih mempertahankan penguatannya pada penutupan perdagangan minggu kemarin setelah rilis data penjualan ritel di AS menunjukkan angka yang membaik di level 1,9% dibandingkan ekspektasi pasar di angka 0,8%. Selain itu sentimen negatif yang timbul akibat naiknya angka penyebaran covid-19 di negara-negara Eropa semakin mendukung penguatan dolar AS. Mata uang GBP di perdagangan minggu kemarin bergerak seri tersebut merupakan seri yang diikuti kedalam gelang setiap 2 minggu, yang menyebabkan persediaannya selalu bertambah.

EUR Graph



Pasar Obligasi

In flow yang cukup kuat ke pasar obligasi Indonesia masih terjadi terutama untuk seri *benchmark* 10 tahun yaitu FR82, FR87 yang merupakan seri *benchmark* 10 tahun berikutnya nampak sedikit tertinggal dikarenakan seri tersebut merupakan seri yang diikuti kedalam gelang setiap 2 minggu, yang menyebabkan persediaannya selalu bertambah.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,034% dan berakhir pada level 5.103,41. Tiga (3) dari sembilan sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebesar -0,67%, sektor perdagangan mencatatkan penurunan sebesar -0,46% dan sektor infrastruktur melemah sebesar 0,27%. Sisa enam (6) sektor lainnya berakhir pada zona positif dipimpin dengan penguatan sebesar +2,89% dari aneka industri, sektor pertambangan meningkat sebesar +0,75% dan industri barang konsumsi mencatatkan penguatan sebesar +0,29%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 494,33 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah lonjakan pada jumlah kasus positif covid-19 di AS dan Eropa dan untuk mencegah penyebaran yang lebih luas diberlakukan kembali kebijakan pembatasan baru. Bursa Saham Wall Street berakhir menguat didorong dengan kejelasan lebih lanjut mengenai *timeline* dari perkembangan vaksin covid-19 serta rilis data penjualan ritel di AS menunjukkan angka yang membaik sehingga mendorong aksi pembelian di pasar.

Cross Currencies			
	16-Oct	19-Oct	% Change
USD/IDR	14.775	14.750	(0,17)
EUR/IDR	17.299	17.286	(0,08)
JPY/IDR	140,32	139,94	(0,27)
GBP/IDR	19.055	19.084	0,15
CHF/IDR	16.145	16.118	(0,16)
AUD/IDR	10.464	10.482	0,17
NZD/IDR	9.752	9.769	0,17
CAD/IDR	11.170	11.196	0,23
HKD/IDR	1.906	1.903	(0,15)
SGD/IDR	10.859	10.873	0,13

Major Currencies			
	16-Oct	19-Oct	% Change
EUR/USD	1,1708	1,1719	0,09
USD/JPY	105,30	105,40	0,09
GBP/USD	1,2898	1,2939	0,31
USD/CHF	0,9148	0,9151	0,03
AUD/USD	0,7082	0,7107	0,35
NZD/USD	0,6600	0,6624	0,36
USD/CAD	1,3225	1,3175	(0,38)
USD/HKD	7,7501	7,7501	0,00
USD/SGD	1,3608	1,3566	(0,31)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia